

Motivasi Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Memulai Dan Mengelola Usaha Di Wilayah Aren Jaya – Bekasi Timur

¹⁾Anita Novialumi*, ²⁾Supardi, ³⁾Triyogo Moelyo Adhi, ⁴⁾Febrisi Dwita
^{1,3,4)}Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insani

²⁾Program Studi Manajemen Administrasi, Universitas Bina Insani
Email Corresponding: anitanovialumi10@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Motivasi
Pemberdayaan
Perempuan
Produktif
Usaha

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Agar dapat bersaing, perempuan diharapkan memiliki kemandirian dan rasa percaya diri untuk melakukan perubahan dalam kehidupan mereka sendiri. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada perempuan berusia produktif khususnya ibu-ibu PKK yang berlokasi di Kelurahan Aren Jaya dan sekaligus memanfaatkan peluang bisnis di era digital. Dalam konteks ini, penting bagi perempuan memiliki peluang dan peran yang setara untuk kontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga mereka dapat mencapai kemandirian ekonomi. Program ini melibatkan 30 perempuan berusia produktif, yang masuk dalam anggota PKK kelurahan Aren Jaya – Bekasi Timur, yang kemudian dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, tahap pertama yaitu pemetaan usaha yang dapat membantu perekonomian perempuan. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, sementara tahap ketiga adalah evaluasi untuk memastikan para peserta memiliki panduan yang memadai dalam memulai atau mengembangkan usaha mereka. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, sebagian besar peserta (75%) memiliki motivasi tinggi untuk memulai dan mengembangkan usaha.

ABSTRACT

Keywords:

Motivation
Empowerment
Woman
Productive
Business

Women's empowerment is carried out in an effort to increase economic growth. In order to compete, women are expected to have the independence and self-confidence to make changes in their own lives. This service aims to provide knowledge and skills to women of productive age, especially PKK mothers located in Aren Jaya Village and at the same time take advantage of business opportunities in the digital era. In this context, it is important for women to have equal opportunities and roles to contribute to improving the family economy, so that they can achieve economic independence. This program involved 30 women of productive age, who were members of the PKK in the Aren Jaya - East Bekasi sub-district, which then carried out this activity in several stages, the first stage was mapping businesses that could help women's economy. The second stage is the implementation stage, while the third stage is evaluation to ensure participants have adequate guidance in starting or developing their business. The results of this activity show that after gaining knowledge and skills, the majority of participants (75%) have high motivation to start and develop a business.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan monumental yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk ketahanan ekonomi perempuan. Meskipun demikian, pandemi juga menciptakan peluang baru dan mendorong motivasi perempuan untuk memulai usaha sebagai respons terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi. Keterbatasan ekonomi ini memberikan dorongan ekstra bagi perempuan untuk mencari alternatif yang memberdayakan, dan mendorong perempuan untuk mencari cara baru untuk menghasilkan pendapatan dan mengelola kehidupan ekonomi, sehingga diperlukan kemandirian ekonomi bagi para Perempuan untuk

979

memiliki control lebih besar atas sumber daya finansial dan melihat usaha sebagai cara mencapai kemandirian untuk meningkatkan ketampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai usaha.

Perubahan dalam perilaku konsumen selama pandemi menciptakan peluang baru bagi Perempuan untuk memanfaatkan platform digital dalam memulai usaha, didukung oleh dukungan dari komunitas sekitar, baik dalam bentuk sumber daya finansial maupun dukungan emosional, sehingga Perempuan melihat peluang di Tengah tantangan untuk menciptakan model bisnis baru yang responsive terhadap kebutuhan pasar yang berubah (Rumondang et al., 2020).

Dengan adanya motivasi dan peluang-peluang yang terjadi, Perempuan merasa terdorong untuk aktif terlibat dalam pemulihian ekonomi pasca-pandemi, dengan demikian perempuan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi local dan nasional. Banyak perempuan merasa termotivasi untuk mengambil langkah-langkah lebih besar dalam memulai dan mengelola usaha, motivasi menjadi pendorong utama dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di era pasca-pandemi (Hartono, 2020).

Pemberdayaan Perempuan dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Dikutip dari Joyomenggolo (2021) melalui situs infid.org, disampaikan bahwa laporan Global Gender Gap Report 2020 menyoroti adanya kesenjangan ekonomi antara perempuan dan laki-laki. Data tersebut menunjukkan bahwa hanya 55% dari perempuan dewasa yang terlibat dalam pasar tenaga kerja, sementara laki-laki dewasa mencapai 78%. Selain itu, terdapat ketidakproporsionalan dalam pembagian beban tanggung jawab rumah tangga dan perawatan, yang umumnya diberikan kepada perempuan. Laporan yang sama juga mengungkapkan bahwa di negara-negara maju seperti Amerika Serikat atau Jepang, perempuan menghabiskan waktu dua kali lebih banyak untuk pekerjaan rumah tangga dan perawatan yang tidak berbayar dibandingkan dengan laki-laki. Di berbagai negara, perempuan mengalami ketidakadilan dalam mengakses kredit, tanah, atau produk keuangan, yang menghambat kemampuan mereka untuk memulai bisnis atau mencari penghasilan melalui pengelolaan aset finansial. Setidaknya, masih terdapat 72 negara (dari total 153 negara yang termasuk dalam Global Gender Gap Report 2021) di mana perempuan dari kelompok sosial tertentu tidak dapat membuka rekening bank atau mendapatkan kredit, dan ada 25 negara di mana tidak semua perempuan memiliki hak waris penuh (Endaryati, 2023).

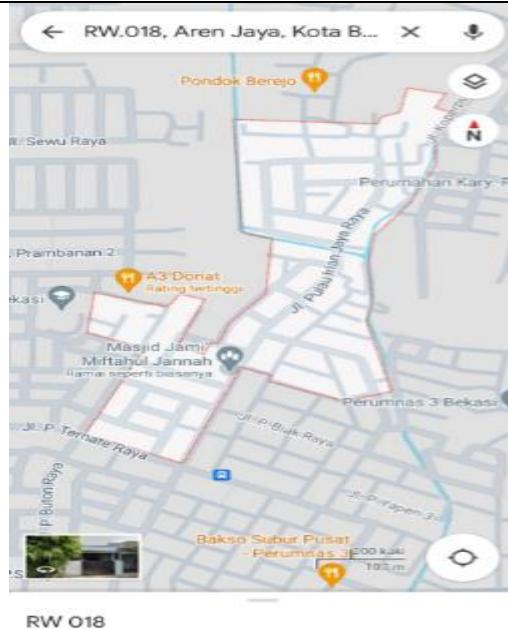
Agar dapat bersaing, perempuan diharapkan memiliki kemandirian dan rasa percaya diri untuk melakukan perubahan dalam kehidupan mereka sendiri (PMK, 2019). Mereka perlu menggunakan hak pilihan dan kekuasaan mereka untuk mengatur serta mempengaruhi proses pengambilan keputusan, sambil menikmati hak yang sama dengan laki-laki dan terbebas dari segala bentuk kekerasan (Hafifah & Abidin, 2020). Hal ini bertujuan agar potensi perempuan tidak terbatas dan tidak diabaikan, baik oleh kebijakan yang ada maupun dalam lingkungan kerja dan budaya yang berkembang di Masyarakat.

Perempuan memberikan kontribusi signifikan dalam ekonomi, baik melalui keterlibatan dalam bisnis, pertanian, sebagai pengusaha atau karyawan, maupun melalui pelaksanaan pekerjaan perawatan di rumah tanpa bayaran. Upaya pemberdayaan ekonomi perempuan dianggap sebagai langkah penting dalam mencapai kesetaraan gender, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Juwairiyah et al., 2022). Saat ini, dapat ditegaskan bahwa perempuan tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan telah menjadi subjek yang memiliki peran krusial di berbagai sektor (Harahap, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Rt. 08 Rw.18 Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur, yang diikuti oleh 30 orang peserta yaitu Ibu-ibu PKK wilayah setempat. Tujuan pengabdian ini meningkatkan kesejahteraan keluarga, dari para peserta menunjukkan sikap dan komitmen yang kuat dalam mengembangkan potensi ekonomi dan sosial mereka. Melalui berbagai program pemberdayaan diri, para ibu-ibu ini berhasil memberikan dampak positif bagi keluarga dan komunitas sekitar.

II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu tidak adanya pelatihan kepada para ibu-ibu PKK di kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur dalam mengembangkan produknya dan memperluas pengetahuannya terkait strategi penjualannya dari kemampuannya mengolah usaha produknya sendiri. Tujuan dari inisiatif kami adalah secara bertahap mengatasi berbagai masalah yang terdapat di Kelurahan Aren Jaya Kota Bekasi, dengan harapan dapat mengurangi tingkat kemiskinan serta memberdayakan perempuan di wilayah tersebut. Melalui kolaborasi dengan para aktifis PKK, kami berupaya melatih dan membimbing perempuan-perempuan produktif. Dengan demikian, segala program yang telah kami rancang diharapkan dapat terwujud dan berjalan dengan lancar, mendukung pencapaian tujuan tersebut.



Gambar 1. Lokasi PKM

III. METODE

Metode yang digunakan oleh para pengabdi agar pemberdayaan perempuan ini berhasil yaitu dengan menyelenggarakan seminar berjudul "Pemberdayaan Perempuan dalam Memulai dan Mengelola Usaha". Metode ini meliputi: tahap persiapan adalah tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan kemudian tahap pelaksanaan seminar dan evaluasi. Adapun peserta pada seminar ini seluruh penggiat PKK di Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur dan seminar tersebut di isi dengan penjabaran materi dari teman-teman dosen yang lain Universitas Bina Insani Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Empat narasumber tersebut memberikan pemahaman mengenai Motivasi, Keuangan, Pemberdayaan Perempuan beserta ide-ide bisnis dan materi terakhir terkait kepada Strategi Efektif Memulai Usaha Bagi Perempuan dan Pemasaran Produk di Media Sosial Berbasis Digital.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan pemberian materi terkait acara "Motivasi dan Pemberdayaan Perempuan dalam Memulai dan Mengelola Usaha." Materi yang disajikan meliputi tiga aspek utama: Motivasi, Keuangan, dan Pemberdayaan Perempuan. Materi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada para peserta agar dapat memahami esensi dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam berwirausaha.

1. Materi Motivasi

Pada sesi motivasi, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya motivasi sebagai pendorong utama dalam memulai dan mengelola usaha. Materi ini mencakup strategi untuk membangkitkan dan menjaga motivasi, serta melibatkan studi kasus inspiratif dari perempuan yang telah sukses dalam dunia usaha.

2. Materi Keuangan

Sesi keuangan mencakup pemahaman dasar tentang manajemen keuangan dalam konteks usaha. Peserta diberikan wawasan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan dana, dan cara efektif mengelola risiko keuangan dalam bisnis.

3. Materi Pemberdayaan Perempuan

Materi pemberdayaan perempuan difokuskan pada pentingnya memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan dalam dunia bisnis. Hal ini mencakup penekanan pada aspek-aspek seperti peluang pendidikan, keterampilan, dan dukungan sosial untuk memberdayakan perempuan secara keseluruhan. Peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai ide-ide bisnis yang relevan dengan tren pasar saat ini. Ini melibatkan sesi kreativitas dan kolaborasi untuk merumuskan konsep bisnis yang inovatif dan sesuai dengan minat dan keahlian peserta (Hamid, 2018).

4. Strategi efektif memulai usaha dan pemasaran digital

Sesi terakhir berfokus pada strategi efektif untuk memulai usaha, termasuk langkah-langkah praktis yang harus diambil, dan pemasaran produk di media sosial berbasis digital. Peserta diberikan panduan praktis untuk membangun kehadiran online yang kuat dan meningkatkan visibilitas produk melalui platform media sosial.

PEMBAHASAN

1. Dampak materi terhadap motivasi dan pemahaman

Pemberian materi tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta terhadap aspek-aspek kunci dalam memulai dan mengelola usaha. Evaluasi segera setelah acara menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

2. Penerapan Ide Bisnis dan Strategi Pemasaran Digital

Melalui sesi ide-ide bisnis, peserta mampu menerapkan konsep yang mereka pelajari dengan merancang ide bisnis yang potensial (Swandari & Jemani, 2023). Sesi strategi pemasaran digital memberikan pemahaman praktis yang memungkinkan peserta untuk memanfaatkan platform media sosial secara efektif dalam mengembangkan dan memasarkan produk mereka.

3. Dukungan Komunitas

Pentingnya dukungan komunitas dalam pemberdayaan perempuan di bidang bisnis dibahas dalam pembahasan. Pemahaman kolektif dan berbagi pengalaman di antara peserta dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan usaha Perempuan.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti bahwa pemberian materi dengan fokus pada motivasi, keuangan, pemberdayaan perempuan, ide-ide bisnis, dan strategi pemasaran digital dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan motivasi perempuan dalam memulai dan mengelola usaha. Dengan dukungan komunitas yang kuat, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaryati, E. (2023). Manajemen Dan Pengolahan Transaksi Keuangan Usaha Kecil. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–110.
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(5), 893–900.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen pemberdayaan masyarakat*. De la macca.
- Harahap, A. M. (2020). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*.
- Hartono, H. (2020). “di Rumah Unika”: Diskusi Rutin Bersama Hadapi Covid-19 oleh Unika. SCU Knowledge Media.
- Joyomenggolo, S. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan: Upaya Alternatif Membebaskan Perempuan dari Kesenjangan Ekonomi*. International NGO Forum on Indonesian Development (INFID).
- Juwairiyah, I., Andrianto, M., & Syafitri, R. (2022). Peran Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 2(2), 150–160.
- PMK, K. (2019). OPTIMALISASI PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN| Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan. *Last Modified*.
- Rumondang, A., Sudirman, A., & Sitorus, S. (2020). *Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen*. Yayasan Kita Menulis.
- Swandari, N., & Jemani, A. (2023). Pengembangan Soft Skill Peserta Didik melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang). *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(2), 127–147.